

# ANALYSIS OF ACHIEVEMENT MOTIVATION OF PARTICIPANTS OF MARTIAL SPORTS IN YOGYAKARTA AND BURUNDI

Oleh: Prof. Dr. Tomoliyus, MS, Prof. Salvator Nihimana/NIP. Dr. Abdul Alim, S.Pd.Kor., M.Or, Dr. Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or., Dr. Drs. Agung Nugroho AM., M.Si, Nevita Ariani, Hary Widodo, M. Khairil Fajri, Wisnu Nugroho, Risti Nurfadhila

## ABSTRAK

### Abstrak

[Mendorong orang lain untuk mengikuti arahan menuju tujuan yang diinginkan disebut motivasi. Cara mereka memilih tujuan mereka dan metode yang digunakan untuk mencoba mengubah perilaku mereka. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembinaan olahraga beladiri atlet beladiri yang masih berkompetitif. **Tujuan** dari penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis perbedaan kelompok yang antara atlet beladiri kota Bujumbura dan Yogyakarta, (2) menganalisis profil motivasi atlet seni beladiri Kota Bujumbura dan Yogyakarta, (3) menganalisis dimensi Motivasi Berprestasi Olahraga manakah yang dominan pada atlet beladiri Kota Bujumbura dan Yogyakarta, (4) menganalisis tingkat kesepakatan para atlet beladiri Kota Bujumbura dan Yogyakarta dalam hal adanya motivasi berprestasi yang mendorong mereka. **Metode** penelitian yang digunakan deskriptif korelasi. Subyek penelitian adalah keikutsertaan olahraga beladiri di Yogyakarta dan Burundi yang terdiri dari 100 anak laki-laki dan 88 anak perempuan. Instrumen penelitian menggunakan adaptasi Skala Motivasi Berprestasi yang mengukur Approach-Success (MSO), Avoidance-Failure (MFO), Approach-Success in Competition (MSC), Approach-Success in Training (MST), dan Avoidance-Failure in Persaingan (MFC). Analisis statistik data menggunakan one way ANOVA. Normalitas data dievaluasi menggunakan tes KS dan QQ. Uji Levene digunakan untuk mengevaluasi keseragaman varian. **Hasil** menunjukkan bahwa (1) terdapat. Perbedaan yang signifikan secara statistik antara disiplin seni bela diri kota Bujumbura dan Yogyakarta; (2) Ada perbedaan profil motivasi atlet seni beladiri Kota Bujumbura dan Yogyakarta, (3) Terlepas dari faktor negaranya, profil motivasi atlet seni beladiri yang dijadikan sampel sebagian besar bersifat Pendekatan-Sukses dalam Latihan (MST), karena dari 14 atlet yang disepakati, 8 atlet dikategorikan dalam dimensi MST tersebut, (4) Secara keseluruhan, para Atlet sampel dari kota Bujumbura (Burundi) dan Yogyakarta (Indonesia) "Setuju" untuk diberikan Motivasi Prestasi Olah Raga dibalik komitmen

Kata Kunci: Kata Kunci : Motivasi berprestasi, seni beladiri